

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan perkembangan manusia di era modern ini semakin berkembang seiring berjalannya zaman dan teknologi. Manusia sering menerapkan pola hidup yang kurang baik seperti pola makan terlalu banyak gula, garam, lemak, merokok, serta kurang beraktivitas yang merupakan faktor risiko *stroke* (Wayunah & Saefulloh, 2017)

Secara teoritis, *stroke* merupakan penyakit multikausal di mana ada banyak faktor yang bisa menyebabkan kejadian *stroke*. Diantaranya dari faktor yang tidak dapat dimodifikasi yakni usia, jenis kelamin, dan lain-lain. Faktor kondisi kesehatan seperti hipertensi, penyakit jantung, dan lain-lain. Faktor perilaku seperti kebiasaan aktivitas fisik, pola makan, dan merokok. Selain itu, faktor sosial ekonomi seperti wilayah (Azzahra *et al.*, 2022) *Stroke* merupakan suatu penyakit cerebrovascular berhubungan dengan penyakit pembuluh darah yang menyuplai darah ke otak sehingga mengakibatkan kerusakan pada jaringan otak (Widyaswara *et al.*, 2019)

Stroke sendiri terbagi menjadi 2, yaitu *hemorrhage* dan *ischemia*. Dua mekanisme patogenetik yang dapat menyebabkan *stroke ischemia* adalah trombosis dan emboli. Trombosis menghasilkan *stroke* dengan menyumbat arteri serebral besar (terutama karotis interna, serebral tengah, atau basilar), arteri penetrasi kecil (seperti pada *stroke lacunar*), vena serebral, atau sinus vena. Emboli

menghasilkan *stroke* ketika arteri serebral tersumbat oleh bagian distal trombus dari jantung, arkus aorta, atau arteri serebral besar (Rahmawati *et al.*, 2023).

Angka kejadian *stroke* semakin meningkat dan diperkirakan 1 dari 6 orang berpeluang mengalami *stroke* (Donkor, 2018). WHO menyatakan bahwa *stroke* merupakan penyebab 6,7 juta kematian setiap tahun di seluruh dunia. *Stroke* menyebabkan 6 kematian setiap 60 detik dan dalam setiap 60 detik dapat terjadi 30 insiden *stroke* yang baru di seluruh dunia (WHO, 2016). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 tercatat jumlah kasus *stroke* di Indonesia cukup tinggi yaitu 1.789.261 penduduk Indonesia mengalami atau menderita *stroke*.

Stroke memberi dampak yang dapat mempengaruhi aktivitas seseorang, misalnya menjadikan seseorang tidak percaya diri, menurunkan produktivitas, hilangnya semangat untuk melaksanakan hobi dan masih banyak yang lainnya. Dampak yang dapat ditimbulkan pasca *stroke* adalah kelumpuhan dan kecacatan, gangguan berkomunikasi, gangguan emosi, nyeri, gangguan tidur, depresi, disfagia, dan masih banyak yang lainnya (Lingga, 2013). Setelah pasien mengalami *stroke* akan membuat tingkat ketergantungan kepada orang lain menjadi semakin meningkat, sehingga orang tidak mandiri dalam melakukan aktivitas kemandirian sehari-hari.

Kerusakan fungsional menyebabkan seseorang menderita kecacatan, sehingga penderita *stroke* menjadi tidak produktif. Seseorang yang menderita *stroke* akan semakin bergantung kepada orang lain dalam melakukan *activity of daily living (ADL)*, sehingga perlu pemberian terapi. Pemberian terapi bertujuan untuk memperbaiki saraf motorik agar penderita tidak bergantung kepada orang

lain atau mengurangi ketergantungan penderita terhadap orang lain dalam melakukan ADL Sehingga, dalam melakukan terapi seseorang yang telah mengalami *stroke* dianjurkan untuk tetap rajin atau patuh dalam menjalani terapi fisioterapi untuk hasil yang baik (Donkor, 2018)

Kepatuhan merupakan kesesuaian antara perilaku individu dengan nasihat yang diberikan oleh tenaga kesehatan atau informasi yang diperoleh dari sumber lain. Kepatuhan seseorang terhadap jadwal fisioterapi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor predisposisi (pengetahuan/sikap, tingkat pendidikan, dan tingkat sosial ekonomi), faktor Pemungkin (fasilitas pelayanan kesehatan, ketersediaan transportasi, biaya, dan jarak), faktor Penguat (sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, sikap dan perilaku para petugas termasuk petugas kesehatan). Kepatuhan dalam mengikuti fisioterapi dan kondisi tubuh sangat mempengaruhi pemulihan. Rehabilitasi tidak dapat menyembuhkan efek- efek yang ditimbulkan oleh *stroke*, tetapi dapat membantu mengoptimalkan fungsi tubuh yang terganggu (Jannah, 2022)

Pasien yang patuh dalam melakukan terapi terbukti dapat menurunkan risiko terjadinya *stroke* berulang karena penurunan fungsional, hanya saja kepatuhan pengobatan diketahui rendah pada pasien *stroke*. Studi telah menunjukkan bahwa penurunan fungsional terjadi pada penyintas *stroke* pasca-pulang dari rehabilitasi karena kepatuhan latihan yang buruk, kurangnya motivasi, masalah muskuloskeletal dan kelelahan. Oleh karena itu, kepatuhan dalam melakukan terapi pada pasien pasca *stroke* sangat penting untuk mencegah penurunan fungsional (Pui Kei *et al* .,2020)

Berdasarkan hasil observasi yang sebelumnya dilakukan di RSUD H. Moh Anwar sebelumnya terdapat ratusan pasien per bulannya berkunjung untuk mendapatkan pemeriksaan lebih lanjut mengenai permasalahan yang dialami setiap pasien di poli fisioterapi dan terdapat kurang lebih 100 pasien *stroke* yang datang untuk melakukan terapi. Sehingga dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat topik tentang “Hubungan Tingkat Kepatuhan Melakukan Terapi Fisioterapi Terhadap Peningkatan Kemandirian Pada Pasien *Post stroke*” untuk mengungkapkan hubungan tingkat kepatuhan yang dilakukan oleh pasien *post stroke*.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan Tingkat Kepatuhan Melakukan Terapi Fisioterapi Terhadap Peningkatan Kemandirian Pada Pasien *Post stroke* Di RSUD Dr. H.Moh. Anwar Sumenep.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan melakukan terapi fisioterapi terhadap peningkatan kemandirian pada pasien *post stroke* di RSUD Dr. H. Moh.Anwar Sumenep

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat kepatuhan pasien *stroke* dalam melakukan *exercise* mandiri.
- b. Mengetahui tingkat kemandirian pasien *stroke*

- c. Menganalisis hubungan tingkat kepatuhan melakukan terapi fisioterapi terhadap peningkatan kemandirian pada pasien *post stroke*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan, khususnya dalam memberikan solusi tingkat kepatuhan melakukan terapi fisioterapi terhadap peningkatan kemandirian pada pasien *post stroke*
- b. Sebagai referensi untuk digunakan sebagai pembelajaran dalam mengetahui hubungan tingkat kepatuhan melakukan terapi fisioterapi terhadap peningkatan kemandirian pada pasien *post stroke*

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai pembelajaran untuk melakukan penelitian yang menambah wawasan serta pengetahuan tentang tingkat kepatuhan melakukan terapi fisioterapi terhadap peningkatan kemandirian pada pasien *post stroke*.

- b. Manfaat untuk Institusi

Memberikan referensi dan masukan untuk bahan ajar dalam pengembangan kemampuan pada mahasiswa di mana dalam ini merupakan mahasiswa program studi fisioterapi Universitas Muhammadiyah Malang

c. Manfaat untuk IPTEK Fisioterapi

Memberikan masukan atau acuan serta informasi fisioterapis pada pasien *post stroke* terutama untuk mengetahui tingkat kepatuhan melakukan terapi fisioterapi terhadap peningkatan kemandirian pasien.



E. Keaslian Penelitian

Dari hasil survei yang telah dilakukan peneliti, ditemukan beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, antara lain :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan Penelitian
1.	(Siti Fadlilah <i>et al.</i> , 2019)	Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Fisioterapi Pasien Pasca <i>Stroke</i> di RS Bethesda Yogyakarta	Desain : <i>cross sectional</i> Sampel : 54 responden Lokasi : Unit Rehabilitasi Medik RS Bethesda Yogyakarta Variabel Independen : faktor dengan kepatuhan Fisioterapi Variabel Dependen : pasien pasca <i>stroke</i> Analisis Data : Uji Kendal Tau	Hasil menunjukkan bahwa usia, jenis kelamin, dan pengetahuan mempunyai hubungan bermakna dengan kepatuhan pasien menjalani fisioterapi pasca <i>stroke</i> .	Perbedaan peneliti ini mengetahui hubungan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pengetahuan dengan kepatuhan jadwal fisioterapi pasien pasca <i>stroke</i> di Unit Rehabilitasi Medik RS Bethesda Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan mengetahui

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan Penelitian
2.	(Aritonang., <i>et al</i> 2024)	Tingkat Kepatuhan Pasien Pasca <i>Stroke</i> Dalam Mengikuti Terapi Di Unit Fisioterapi	<p>Desain : teknik total sampling sampel (total sampel)</p> <p>Sampel : 30 responden</p> <p>Lokasi : unit fisioterapi RSUD Royal Prima Medan</p> <p>Variabel Independen : Tingkat kepatuhan</p> <p>Variabel Dependen: Pasien pasca <i>stroke</i></p> <p>Analisis data : uji <i>chi-square</i></p>	<p>Berdasarkan hasil hasil penelitian didapatkan tingkat kepatuhan pasien pasca <i>stroke</i> dalam mengikuti terapi di unit fisioterapi RSUD Royal Prima Medan adalah patuh dikategorikan pada karakteristik mayoritas perempuan sebanyak 21 orang (67.7%).</p> <p>Diharapkan kepada responden agar lebih meningkatkan kepatuhan dalam mengikuti terapi yang telah dianjurkan.</p>	karakteristik pasien pasca <i>stroke</i> .

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan Penelitian
3.	(Arianti <i>et al.</i> , 2019)	Hubungan Pengetahuan Pasien Tentang <i>Stroke</i> Dengan Kepatuhan Menjalani Fisioterapi Di Ruang Fisioterapi RSUD DR.Pirngadi Medan Tahun 2016	Desain : Penelitian eksperimental dilakukan <i>cross sectional</i> . Sampel : 32 orang Lokasi : Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Sleman Variabel Independen : Pengetahuan pasien Variabel Dependen : Kepatuhan menjalani Fisioterapi Analisis Data : analisis univariat dan bivariat	Hasil penelitian diperoleh bahwa mayoritas sebanyak 15 responden (46,9%) berpengetahuan cukup[dan sebanyak 21 responden (65,5%) tidak patuh menjalani fisioterapi dan 9 responden (28,1%) patuh menjalani fisioterapi. Berdasarkan analisa menggunakan uji <i>chi-square</i> menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan pasien <i>stroke</i> dengan kepatuhan menjalani fisioterapi, yaitu $p\text{-value} = 0,021$ ($p < 0,05$).	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan pasien tentang <i>stroke</i> dengan kepatuhan menjalani fisioterapi di ruang fisioterapi RSUD Dr. Pirngadi Medan Tahun 2016

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan Penelitian
4.	(Wardhani & Martini, 2015)	Hubungan Antara Karakteristik Pasien <i>Stroke</i> Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Menjalani Rehabilitasi	<p>Desain : desain <i>cross sectional</i></p> <p>Sampel : 22 orang</p> <p>Lokasi : Unit Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Umum Haji Surabaya</p> <p>Variabel Independen : dukungan keluarga</p> <p>Variabel Dependen : kepatuhan rehabilitasi</p> <p>Analisis Data : analisis univariat dan bivariat</p>	<p>Terdapat hubungan yang kuat antara dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalani rehabilitasi ($r=0,582$). Terdapat hubungan yang lemah antara umur ($r=- 0,027$), jenis kelamin ($r=0,092$), tingkat pendidikan ($r=-0,295$), pekerjaan ($r=0,098$), dan status pernikahan ($r=0,319$) dengan kepatuhan menjalani rehabilitasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga dapat mempengaruhi kepatuhan pasien <i>stroke</i> dalam menjalani rehabilitasi.</p>	<p>Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik pasien <i>stroke</i> dan dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalani rehabilitasi di Unit Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.</p>

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan Penelitian
5.	(Fauzia <i>et al.</i> , 2022)	Kepatuhan Rehabilitasi Pasien Pasca <i>Stroke</i> Di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh	Desain : Menggunakan <i>cross-sectional study</i> Sampel : 132 responden Lokasi : Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Variabel Independen : Kepatuhan rehabilitasi Variabel Dependen : Pasien pasca <i>Stroke</i> Analisis Data : analisa Univariat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan rehabilitasi pasien pasca <i>stroke</i> adalah patuh, yaitu sebanyak 130 responden (94,2%). Direkomendasikan kepada pasien pasca <i>stroke</i> untuk terus mempertahankan tingkat kepatuhan rehabilitasi serta kepada <i>health provider</i> untuk membantu meningkatkan kepatuhan rehabilitasi pasien pasca <i>stroke</i> dengan terus memberikan pendidikan kesehatan terkait pentingnya melakukan rehabilitasi pada pasien pasca <i>stroke</i> .	Penelitian ini untuk mengetahui gambaran kepatuhan rehabilitasi pasien pasca <i>stroke</i> di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.